

Pentingnya Peran Orangtua Dalam Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Dwi Maya Novitri¹ Egi Novaria Barus²

¹ Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

² Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

^{a)}E-mail : mayanovitri@unimed.ac.id , eginovariab@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini menyoroti peran sentral orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan berbahasa anak melalui interaksi keseharian dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Bagaimana peran orang tua dalam memberikan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan melakukan kajian literatur yang mencakup teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu yang diteliti, data yang dikumpulkan dan di analisis sebagian besar berasal dari literatur. Hasil penelitian, bahwa penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua tepat diberikan kepada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti daya ingat, pemecahan masalah dan kreativitas. Orang tua memiliki peran sentral dalam membangun motivasi belajar anak. Orang tua harus mengetahui cara yang efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak, termasuk pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dengan adanya komunikasi dan metode yang baik dapat membantu anak dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia global yang semakin terhubung.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, bahasa Inggris, anak usia dini

1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berusia 0 - 6 tahun, dan masa ini merupakan masa emas (golden age), karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat tergantikan dimasa mendatang (Siregar & Nasriah, 2017). Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang dapat berkembang yaitu aspek Bahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini merupakan hal yang penting dilakukan, karena dalam masa tersebut proses anak akan mengalami perkembangan pada dirinya baik itu fisik, moral, intelektual, sosial emosional maupun bahasa. (Saraswati, 2013)

Wiyani 2014 dalam (Pradita et al., 2024) mengemukakan bahwa Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak untuk mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Sebelum anak mendapatkan Bahasa keduanya, anak terlebih dahulu memperoleh Bahasa pertamanya atau Bahasa ibunya.

Setelah anak usia dini melakukan pemerolehan Bahasa pertamanya maka untuk selanjutnya anak akan diperkenalkan oleh Bahasa kedua. Bahasa kedua yaitu Bahasa asing yang diperkenalkan kepada anak selain Bahasa ibunya. Pada anak usia dini kemampuan belajar Bahasa kedua atau Bahasa asing ini dapat dikenalkan mulai dari awal sejak kelahiran hingga usia 6 tahun sehingga dapat menurun dan terpuhkan (Srinahyanti & Sari, 2019). Pada saat ini Bahasa asing yang wajib dikenalkan kepada anak usia dini yaitu Bahasa Inggris. Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangatlah mudah dari pada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika. Dengan ini, pendidikan bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak usia dini.

Bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing pertama (*the first foreign language*) yang digunakan di Indonesia (Yunus, 2019). Selain itu, Bahasa Inggris juga sudah menjadi Bahasa internasional yang banyak digunakan seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman. Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari bukanlah hal yang baru di Indonesia, sekalipun hanya kata sapaan dan perpisahan. Perkembangan Bahasa pada anak mencakup bagaimana cara anak berkomunikasi terhadap orang disekitarnya sehingga anak dapat berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya dengan percaya diri. Hubungan anak dengan orang-orang di sekitarnya dapat mencakup orang tua, saudara, teman sebaya, atau masyarakat umum.

Orangtua merupakan tempat pertama dan utama bagi anak, yang memegang peran sentral dalam perkembangan Bahasa kedua anak. Dengan memiliki waktu yang lebih banyak untuk berinteraksi sehari-hari dengan anak, orang tua dapat memenuhi perkembangan Bahasa kedua anak. Kualitas hubungan antara orangtua dan anak pada masa ini akan memberikan landasan yang kuat bagi kemampuan Bahasa anak untuk berkomunikasi secara percaya diri menggunakan Bahasa Inggris dengan lingkungan sosial mereka. Orangtua harus mengetahui cara yang tepat untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak. Wagner et al., 2016; Butler & Le, 2018 dalam jurnal (Latifa, 2020) mengatakan "*Nowadays, many parents have realized the importance of teaching English to their children, because English also can support the carrier in the future*". Oleh karena itu pentingnya peran orangtua dalam mengajarkan Bahasa Inggris pada anak dikarenakan

agar anak dapat berkomunikasi dengan baik. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam skala global, tetapi juga merangsang perkembangan kognitif mereka.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan melakukan kajian literatur yang mencakup teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu yang diteliti. Studi pustaka merupakan elemen penting dalam setiap penelitian, terutama dalam konteks akademik, di mana tujuannya adalah untuk mengembangkan baik aspek teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini mengandalkan sumber bibliografi dari buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional. Bibliografi sendiri adalah daftar informasi yang berasal dari karya penulis atau ahli di berbagai bidang, keahlian, serta penerbit tertentu (Zed, n.d.). Data yang dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh berasal dari literatur dan bahan dokumentasi seperti tulisan dalam buku, jurnal penelitian, artikel, serta media relevan lainnya.

Penelitian kajian literatur terdiri dari beberapa tahap. Tahapan tersebut mencakup pengumpulan artikel, reduksi artikel dengan mengurangi jumlahnya berdasarkan variabel yang ada, penyusunan dan pengorganisasian artikel-artikel terpilih, serta pembahasan dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pandangan ini, peneliti menetapkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: menentukan fokus kajian, mencari informasi yang relevan, menganalisis teori yang berkaitan, mencari dasar teori dari para ahli serta hasil penelitian sebelumnya, menganalisis teori dan hasil penelitian yang relevan, dan akhirnya menarik kesimpulan. Sumber referensi dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional yang menjadi perhatian utama. Secara keseluruhan, kajian teori ini membahas mengenai pentingnya peran orangtua dalam perkembangan bahasa Inggris pada anak usia dini.

3. Hasil dan Diskusi

1) Pentingnya Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pendidikan Bahasa Inggris memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Bahasa Inggris kini telah diakui publik sebagai bahasa Internasional yang telah berdomisili di berbagai bidang industri yang ada (Alfarisy, 2021). Berbahasa Inggris perlu di terapkan sejak dini, karena dengan mempelajari bahasa Inggris sejak dini, anak lebih mudah mengembangkan bahasa Inggris di saat anak memasuki fase remaja atau ke tingkat yang lebih tinggi (Jazuly & Ahmad, 2016). Bahasa Inggris akan melekat pada ingatan anak dan sulit untuk melupakannya, dibandingkan dengan anak yang tidak di ajarkan bahasa Inggris saat dia duduk di bangku TK atau PAUD.

Terdapat beberapa alasan mengapa anak sejak dini harus mempelajari bahasa Inggris, antara lain:

1. Faktor geografis adalah alasan utama mengapa masyarakat Indonesia harus mempelajari bahasa Inggris. Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama atau sekunder, seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Australia. Dengan menguasai bahasa Inggris, seseorang akan lebih mudah berkomunikasi saat bepergian ke luar negeri.
2. Pentingnya belajar bahasa Inggris terletak pada penggunaannya yang luas sebagai bahasa komunikasi internasional. Bahasa Inggris sering menjadi pilihan utama untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan negara. Contohnya dapat dilihat dalam sektor pariwisata, di mana wisatawan yang berkunjung ke luar negeri biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan penduduk lokal. Selain itu, bahasa Inggris juga merupakan bahasa resmi dalam transportasi udara dan laut.
3. Informasi global sebagian besar disampaikan dalam bahasa Inggris. Sebagai contoh, banyak situs web yang menyediakan informasi di internet menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, sejumlah buku juga ditulis dalam bahasa ini. Menguasai bahasa Inggris akan sangat membantu anak-anak dalam menjelajahi dan mengakses berbagai sumber pengetahuan dari media cetak maupun elektronik. (Santrock & John W, 2007)

2) Pentingnya Peran Orangtua Dalam Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Peran orang tua sangat penting dalam membangun dan memelihara semangat belajar anak. Hal ini dikarenakan Keluarga memiliki kontribusi besar dalam mendukung keberhasilan anak, terutama melalui motivasi belajar. Dengan adanya dorongan yang kuat dari orang tua, anak akan merasa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga mereka akan bersemangat dan akhirnya mencapai hasil yang memuaskan. Dorongan dan motivasi ini harus diberikan secara menyeluruh, tidak hanya melalui kata-kata, tetapi juga dengan kasih sayang yang dapat membangkitkan semangat belajar anak. Motivasi belajar yang diberikan orang tua adalah salah satu contoh nyata dari pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Dengan demikian, motivasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara orang tua dapat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, antara lain:

- a. Memberikan perhatian dan dukungan yang konsisten kepada anak.
- b. Membangun kebiasaan belajar yang positif.
- c. Mengajarkan metode belajar yang efektif kepada anak. (Patricia et al., 2017)

Dengan beberapa cara tersebut, diharapkan anak akan lebih termotivasi untuk mengulang pelajaran atau memperdalam pemahaman melalui buku-buku pendukung. Penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian maksimal kepada anak. Memberikan hadiah kepada anak-anak yang berhasil juga merupakan langkah positif untuk mendukung semangat mereka.

3) Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap. Hal ini memiliki persamaan dengan bagaimana cara kita berbicara Bahasa Indonesia, menulis ataupun membaca. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam belajar bahasa Inggris bagi anak :

- a) **Listening (Mendengar)**, Selain mendengarkan percakapan, anak juga dapat belajar mendengar melalui pembacaan buku cerita dalam bahasa Inggris, mendengarkan lagu-lagu sederhana, atau menonton DVD dan video berbahasa Inggris. Pada tahap awal, sebagai pendidik, kita perlu memilih kata-kata yang sederhana dan tidak terlalu banyak.
- b) **Speaking (Berbicara)**, Setelah anak terbiasa mendengar bahasa Inggris, mereka dapat didorong untuk mulai berbicara dengan kalimat-kalimat sederhana. Misalnya, kita bisa menetapkan waktu 30 menit setiap hari sebagai waktu keluarga untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Seperti anak-anak usia balita yang baru mulai berbicara, mereka juga dapat memulai dengan kata-kata tunggal, seperti "*book*" saat melihat kakaknya membawa buku. Kemudian, kita bisa mengembangkan penggunaan kata tersebut menjadi kalimat pendek, seperti "*She brings a book.*"
- c) **Reading (Membaca)**, Ada dua metode umum yang dapat digunakan untuk mengajarkan anak membaca dalam bahasa Inggris:
 1. **Pendekatan Whole Language**: Metode ini mengajarkan membaca dengan cara melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran membaca harus dilakukan sesuai konteksnya dan lebih menekankan pada makna suatu kata. Contohnya, ketika anak melihat kata "*cat*," mereka diberitahu bahwa itu dibaca "*ket*" dan artinya adalah kucing. Biasanya, anak belajar membaca dengan cara mengingat (*memorize*) kata-kata yang sudah pernah disebutkan sebelumnya. Kelebihan dari metode ini adalah anak dapat lebih cepat membaca, tetapi mereka mungkin mengalami kesulitan saat harus menuliskan kata-kata, terutama yang lebih panjang.
 2. **Phonics**: Metode ini mengajarkan membaca dengan mengeja setiap huruf satu per satu. Misalnya, "*cat*" (kucing) dieja "*keh-e-teh*" dan dibaca "*ket.*" Setiap kata diurai menjadi huruf-hurufnya. Karena metode ini melibatkan pengejaan,

anak mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk bisa membaca. Namun, keuntungannya adalah anak akan lebih mudah menuliskan kata-kata yang mereka dengar.(Jazuly & Ahmad, 2016)

Pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa metode-metode pengajaran, yaitu sebagai berikut :

- 1) **Movie time**, salah satu cara pengenalan kosakata Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan melakukan *movie time*. *Movie time* dilakukan dengan cara menonton film animasi yang sudah disiapkan, kemudian setelah tayangan selesai maka dapat dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan anak, melalui tayangan tersebut orangtua dapat menyebutkan bahasa Inggris benda yang di film yang ditonton oleh anak. *Movie time* merupakan metode yang menggunakan film animasi dalam pembelajaran. Metode ini mempermudah anak untuk mulai belajar bahasa Inggris. Anak-anak lebih cenderung mengingat kosakata bahasa Inggris ketika diajarkan kepada mereka melalui tayangan film animasi. (Fasha et al., 2023)
- 2) **Storytelling**, dongeng telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak zaman dahulu, berlanjut hingga kita tumbuh dewasa. Sejak usia dini, anak-anak mulai terpengaruh oleh dongeng, dengan orang tua mereka sebagai pendongeng pertama yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan mereka. Oleh karena itu, cerita tidak hanya penting bagi anak-anak, tetapi juga bagi remaja dan orang dewasa. Kesejahteraan fisik dan psikologis anak-anak juga dapat berkembang dengan baik melalui pengalaman bercerita di masa kecil. Selain itu, bercerita memainkan peran penting dalam akuisisi bahasa kedua. Oleh karena itu, perancang kurikulum, lembaga pemerintah, pembuat kebijakan pendidikan, serta para guru perlu memberikan perhatian serius pada metode bercerita dan mengintegrasikannya secara efektif dalam sistem pendidikan. (Isik, 2016)
- 3) **Music and Movement**, menggunakan pendekatan Musik dan Gerakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, serta menyajikannya dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dapat membantu anak-anak merasa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Pendekatan ini juga memudahkan mereka untuk memahami materi yang diajarkan. Dalam kegiatan belajar, anak-anak diajak untuk melakukan dan memperagakan gerakan yang sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan. Oleh karena itu, kombinasi gerakan dan lagu menjadi aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak-anak.(Arwati & Fadillah, 2019)

4. Simpulan

Anak usia dini (0-6 tahun) berada dalam fase perkembangan yang sangat pesat, di mana kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan.

Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional yang penting untuk komunikasi global, sehingga penguasaan bahasa ini sejak dini sangat bermanfaat bagi anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan karir di masa depan. Pengajaran bahasa Inggris harus dilakukan secara bertahap dimulai dari mendengarkan, berbicara dan membaca kemudian dapat menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif, seperti, menonton film, bercerita, serta menggunakan musik dan Gerakan.

Orang tua memiliki peran sentral dalam membangun motivasi belajar anak. Dukungan emosional dan perhatian dari orang tua dapat meningkatkan semangat belajar anak. Orang tua harus mengetahui cara yang efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak, termasuk pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Kualitas interaksi antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Dengan interaksi yang baik, anak akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Secara keseluruhan, pengajaran bahasa Inggris pada anak usia dini tidak hanya membantu mereka dalam berkomunikasi tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia global yang semakin terhubung.

5. Daftar Rujukan

- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Arwati, N. M., & Fadillah, S. (2019). *Pengaruh Gerak dan Lagu (Music And Movement) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu*. 44(61), 2–3.
- Fasha, A. K., Na'imah, N., & Suyadi, S. (2023). Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Kids Garden Al-Mabrur Bandung. *Jurnal Usia Dini*, 9(3), 391. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i3.55413>
- Isik, M. A. (2016). The Impact of Storytelling on Young Ages. *European Journal of Language and Literature*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.26417/ejls.v6i1.p115-118>
- Jazuly, & Ahmad. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1), 33–40.
- Latifa, A. (2020). The Role of Parents towards Early Childhood In the Process of Learning English in the Global Era. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 173–182. <https://doi.org/10.23960/jpp.v10.i2.202003>
- Patricia, C. O. S., Jimmi, V., & Julioe, R. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 53(3), 6. <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/1123%0A>

Pradita, E. L., Kumala Dewi, A., Nasywa Tsuraya, N., & Fauziah, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1238–1248. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.883>

Santrock, & John W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta : Erlangga.

Saraswati, E. (2013). Penerapan Bermain Peran Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Kuntum Mekar Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal Usia Dini*, 14–28.

Siregar, H. T. S. O., & Nasriah. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santo Antonius 1 Medan TA 2016/2017. *Jurnal Usia Dini*, 3(1), 1–11. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/26502>

Srinahyanti, & Sari, W. W. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Medan : Universitas Negeri Medan.

Yunus, Y. (2019). Pendidikan Bahasa. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 1(01). <https://doi.org/10.36709/jb.v1i01.7599>

Zed, M. (n.d.). Metode Penelitian Kepustakaan. In 2014. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.